

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting (Suryadi dan mushlih, 2019:2). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Kyriacou (2009) yang menyatakan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dapat diukur dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Selain itu, Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan kepada kualitas pembelajaran (Saifuddin, 2018:177). Pernyataan tersebut diperkuat dengan definisi kualitas pembelajaran yang dikemukakan Depdiknas (2004:10) yaitu “keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler”.

Terkait dengan kegiatan pembelajaran, banyak penelitian menemukan bahwa para peserta didik yang menerima pembelajaran berkualitas tinggi menunjukkan belajar lebih sukses daripada peserta didik yang tidak memperoleh pembelajaran yang berkualitas (Joyce, Weil, & Calhoun, 2003). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Surakhmad (2009:355) yang menyatakan bahwa hanya pembelajaran yang berkualitas yang mampu memberikan hasil pembelajaran berkualitas pula.

Nightingale et all (2008:53) mengemukakan karakteristik dari pembelajaran berkualitas yang dicirikan dengan antara lain : 1) kemampuan menemukan pengetahuan untuk diri sendiri, 2) retensi pengetahuan jangka panjang, 3) kemampuan untuk memahami hubungan antara pengetahuan lama dan baru, 4) mampu menciptakan pengetahuan baru, 5) mampu menerapkan pengetahuan seseorang untuk memecahkan masalah, 6) kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan seseorang kepada orang lain, dan 7) keinginan seseorang untuk tahu lebih banyak.

Penulis telah melakukan riset pendahuluan dengan ciri-ciri diatas terhadap 50 orang siswa jurusan akuntansi SMK Swasta Eria Medan. Hasil penelitian pendahuluan terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kualitas Pembelajaran Siswa

No	Indikator Kualitas Pembelajaran	Frekuensi Jawaban				Persentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
1.	kemampuan menemukan pengetahuan untuk diri sendiri	2	13	24	11	30%	70%
2.	Retensi pengetahuan jangka panjang	1	13	33	3	28%	72%
3.	kemampuan untuk memahami hubungan antara pengetahuan lama dan baru	3	12	30	5	30%	70%
4.	mampu menciptakan pengetahuan baru	2	15	26	6	34%	64%
5.	mampu menerapkan pengetahuan seseorang untuk memecahkan masalah	3	11	28	8	28%	72%
6.	kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan seseorang kepada orang lain	3	15	25	7	36%	64%

7.	keinginan seseorang untuk tahu lebih banyak	3	14	22	8	40%	60%
	Jumlah Rata-rata	5%	27%	54%	14%	32%	68%

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata kualitas pembelajaran siswa sebesar 68% belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran siswa belum sesuai dengan harapan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kualitas pembelajaran siswa adalah faktor kesiapan belajar dari siswa (Kirby et all 2012:5). “Kesiapan belajar adalah seluruh kondisi yang menggambarkan kemampuan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran” (Cappol et all, 1993:3; Johnson, 1995:150; Slameto, 2010:114; Ali, 2007:287; Slameto, 2015:113). “Ciri-ciri dari kesiapan belajar ditandai dengan: 1) siswa mampu mempersiapkan kondisi fisiknya sebelum belajar dimulai, 2) siswa mempunyai perlengkapan dalam belajar, 3) siswa memiliki kesadaran dalam belajar, 4) siswa mampu mengerjakan soal-soal yang ditugaskan oleh guru, 5) siswa mempunyai pengetahuan yang luas, 6) siswa dapat memvisualisasikan tugas yang diberikan, 7) siswa memiliki tujuan yang akan dicapai dengan jelas, 8) siswa memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan tersebut, 9) siswa mampu memahami situasi pembelajarannya dan dapat merancang kondisi kelas” (Slameto, 2010:114). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kesiapan belajar sangat berperan dalam menumbuhkan kualitas pembelajaran siswa (Triastuti, 2016; Harmini, 2017; Stewart, 2007).

Penulis telah melakukan riset pendahuluan dengan ciri-ciri diatas terhadap 50 orang siswa jurusan akuntansi SMK Swasta Eria Medan. Hasil penelitian pendahuluan

terlihat bahwa rata-rata indikator kesiapan belajar siswa pada siswa jurusan akuntansi SMK Swasta Eria Medan sebesar 56% masih belum memenuhi harapan.

Selain kesiapan belajar, faktor disiplin belajar juga turut serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Mulyasa, 2003:105). “Disiplin belajar merupakan sikap untuk mematuhi segala aturan dan proses pembelajaran. (Watkins, 2012:3; Mustari, 2014:35; Imron, 2011:171; Sina, 2017:81; Daryanto dan Darmiatun, 2013:49; Mahendra, 2008:4). Menurut Tu’u (2004: 91) mengemukakan ada 4 dimensi disiplin belajar siswa yang terdiri dari : 1) ketaatan terhadap tata tertib yang ada di sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, 4) ketaatan terhadap belajar di rumah.

Selanjutnya, Yue et all (2009), Thomas et all (2008), dan Maldoni et all (2009) juga mengemukakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Penulis telah melakukan riset pendahuluan terhadap 50 siswa jurusan akuntansi SMK Swasta Eria Medan. Hasil penelitian pendahuluan terlihat bahwa rata-rata indikator disiplin belajar pada siswa jurusan akuntansi SMK Swasta Eria Medan sebesar 53% belum memenuhi harapan. Hal ini tentu masih belum sesuai harapan dan tujuan dari pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian:

“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kesiapan belajar siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.
3. Rendahnya kualitas pembelajaran pada siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

1. Pengaruh kesiapan belajar terhadap kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.
3. Kualitas pembelajaran yang diteliti adalah kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesiapan belajar berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan ?

2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap kualitas pembelajaran siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Eria Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan evaluasi kepada guru dan pihak sekolah agar lebih memperhatikan aspek kesiapan belajar dan disiplin belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran siswa dapat meningkat.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta kemampuan penulis dalam penulisan kaya ilmiah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam penyusunan karya ilmiah di masa yang akan datang.



THE *Character Building*
UNIVERSITY